

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Operasional Penelitian

Objek penelitian dari pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Sangkuriang 1 adalah terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang terdiri variabel bebasnya (*independent variable*), yaitu kompensasi guru sebagai variabel X dan variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah kinerja guru sebagai variabel Y.

Berdasarkan objek penelitian di atas, maka dianalisis mengenai pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Sangkuriang 1 Cimahi.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu menentukan metode apa yang akan digunakan saat melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2007: 1) mengemukakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Joko Subagyo (19991:1) “metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan”. Metode penelitian diperlukan agar mengarahkan pada suatu tujuan yang efektif. Sehingga metode digunakan untuk mencapai tujuan.

Metode yang dipergunakan oleh penulis adalah metode deskriptif yaitu metode yang dapat memberikan gambaran atau dampak dari keadaan tertentu,

baik merupakan keadaan, sikap, dan cara yang digunakan. Metode deskriptif ini dilakukan pada masalah-masalah atau kejadian-kejadian yang terjadi pada saat ini. Metode deskriptif adalah suatu metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian dengan maksud untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang terjadi pada masa yang akan mendatang. Menurut Winarno Surakhmad (1985:139) mengemukakan bahwa:

Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada sekarang. Karena banyak sekali ragam penyelidikan demikian, metode deskriptif lebih merupakan istilah umum mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya adalah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode statistika deskriptif akan menyajikan rangkuman data atau nilai-nilai yang dihitung berdasarkan data yang telah tersedia atau yang akan dikumpulkan kemudian.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif adalah dengan mengukur indikator-indikator variabel yang ada dalam penelitian, dan diharapkan dapat memperoleh gambaran umum, mengumpulkan data, kesimpulan masalah penelitian serta mengetahui tingkat hubungan melalui teknik penghitungan statistik. Pendekatan yang dipergunakan adalah secara kuantitatif yang ditunjang dengan studi kepustakaan terhadap sumber-sumber yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dibuat agar penelitian dapat lebih mudah dipahami oleh setiap pembaca tulisan ini, sekaligus untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti, selain itu juga berguna sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap. Adapun semua indikator dalam operasionalisasi variabel ini adalah berskala ordinal.

TABEL 3.1
Operasional Variabel Kompensasi (X)

Variabel	Indicator	Ukuran	Skala pengukuran	Skala item
Kompensasi (X) Kompensasi merupakan apa yang diterima oleh para karyawan sebagai ganti kontribusi mereka kepada organisasi.	Gaji / upah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian gaji / upah sesuai dengan jabatan • Pemberian gaji atau upah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab • Cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari • Ketepatan waktu 	Ordinal	1 2 3 4
	Insentif	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian secara adil dan merata • Bonus • Kesesuaian dengan harapan 	Ordinal	5 6 7
	Tunjangan	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan hari raya • Tunjangan transportasi • Tunjangan per semester 	Ordinal	8 9 10
	Lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kenyamanan lingkungan kerja • Tempat kerja 	Ordinal	11 12

TABEL 3.2
Operasional Variabel Kinerja (Y)

Variabel	indikator	Ukuran	Skala pengukuran	No item
Kinerja Guru (Y)	Kompetensi Pedagogik	• Pemahaman terhadap peserta didik	Ordinal	1
		• Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran		2
		• Evaluasi hasil belajar		3
		• Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki		4
Kinerja guru adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki guru dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya.	Kompetensi Kepribadian	• Penampilan sikap positif	Ordinal	5
		• Kepercayaan diri		6
		• Pemahaman penghayatan nilai-nilai		7
		• Kepribadian, nilai dan sikap hidup		8
Kinerja guru adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki guru dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya.	Kompetensi Sosial	• Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan lingkungan sekitarnya	Ordinal	9
		• Terampil berkomunikasi		9
		• Memiliki dedikasi		10
		• Kemampuan untuk memotivasi		11
Ondi S dan Aris S (2010:23)	Kompetensi Profesional	• Penguasaan bahan pelajaran	Ordinal	12
		• Penguasaan dan penghayatan wawasan pendidikan		13
		• Penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa		14
		• Relevansi latar belakang pendidikan dengan tugas mengajar		15

3.4 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:90) yang menyatakan bahwa : ”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Sugiyono (2007:91) memberikan pengertian : “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”

Menurut Suharsimi riknto (1993:100-102), apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pengertian tersebut, karena jumlah guru yang ada disekolah ini kurang dari 100, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yayasan di SMK Sangkuriang Cimahi. Maka, responen yang diteliti adalah populasi guru yayasan SMK Sangkurang Cimahi berjumlah 39 responden.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa instrument yang dipergunakan adalah angket atau kuesioner. Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2007:162). Alat pengumpul data (angket) berfungsi mewakili peneliti menanyakan dan merekam jawaban responden, sehubungan dengan informasi atau keterangan yang hendak dikumpulkannya. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa

merasa khawatir bila responden memberikan jawaban tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka (angket tidak terstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak atau keadaannya. Sedangkan angket tertutup (angket terstruktur) adalah angket yang disajikan berupa sejumlah pertanyaan yang dapat mengembarkan hal-hal yang ingin diungkapkan dari kedua variabel yang disertai dengan alternative jawaban, dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda (√).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Adapun tujuan angket tertutup oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Lebih mengarahkan informasi yang telah diperoleh secara relevan sehingga terhindar dari data yang tidak terpakai.
- b. Membantu responden memberikan jawaban dalam waktu relative lebih cepat dibandingkan dengan cara yang lain.
- c. Mengarahkan dalam pemakaian analisis kuantitatif
- d. Mempercepat dalam poses pengumpulan data.
- e. Waktu yang dipergunakan lebih efisien

Dengan memberikan angket tertutup responden tidak memiliki kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan di dalam daftar pertanyaan tersebut. Responden hanya fokus menjawab pernyataan-pernyataan yang dibuat dan melakukan tanda chechlist (√).

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas tidak berlaku universal sebab bergantung pada situasi dan tujuan penelitian. Instrumen yang telah valid untuk suatu tujuan tertentu belum tentu otomatis akan valid untuk tujuan yang lain.

Dalam penelitian ini untuk menghitung validitas menggunakan rumus uji korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Ating dan Sambas, 2006:230)

Dimana :

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- X : Jumlah Skor Item
- Y : Jumlah skor total (seluruh item)
- N : Jumlah responden
- X^2 : Jumlah kuadrat skor item
- Y^2 : Jumlah kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Langkah kerja yang dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen (Uep dan Sambas, 2011: 117-121) adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya.
2. Mengumpulkan data dari hasil uji coba
3. Memeriksa data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item dilakukan untuk mempermudah perhitungan data selanjutnya.

TABEL 3.3
Conoh Format Tabel Perhitungan Uji Validitas

No. Responden	Nomor Item Instrumen										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

5. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor
6. Menghitung nilai koefisien korelasi *Product Moment* untuk setiap bulir atau item angket dari data observasi yang diperoleh dengan tabel:

TABEL 3.4
Contoh Format Tabel Perhitungan Korelasi

No. Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²

7. Menentukan titik kritis atau nilai tabel t, pada derajat bebas (db=N-2) dan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$
8. Membuat kesimpulan
 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir soal Valid
 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka butir soal tidak valid

$$t = r_s \frac{\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- t : Nilai t hitung
 r : Koefisien korelasi hasil t hitung
 N : Jumlah responden

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi adalah pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Tinggi rendahnya reabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas. Secara teoritis, besarnya koefisien reliabilitas berkisar

antara 0,00 sampai dengan $\pm 1,00$ dan interpretasinya selalu mengacu pada koefisien yang positif.

Dalam konteks ini, koefisien reliabilitas yang mendekati nilai satu, menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan, kehandalan atau tingkat konsistensi dari instrumen penelitian dalam mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini tingkat reliabilitas akan dicari dengan rumus *Alpha* atau *Cronbach's Alpha* (α). Koefisien *Alpha Cronbach* dihitung dengan menggunakan rumus disarankan oleh Suharsimi Arikunto dalam Uep Tatang santoni dan Sambas Ali Muhidin (2011:123) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

r_{11}	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_i^2$	= Jumlah varians butir
σ_t^2	= Varians total
X	= Nilai skor yang dipilih
n	= Jumlah responden.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam rangka menguji reliabilitas instrumen (Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin, 2011:124-129) adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya

Bunga Edita H . Sipayung, 2013

Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Di SMK Sangkuriang 1 Cimahi (Survey Pada Guru Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi Jaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen
3. Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya data yang terkumpul, termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses perhitungan.
5. Memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisikan pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.

$$s^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- s : varians
 $\sum X$: jumlah skor
 N : jumlah responden

Menggunakan tabel pembantu sebagai berikut:

TABEL 3.5

Contoh Format Tabel Perhitungan Item dan Varians Total

No. Responden	X	Y

7. Menghitung nilai koefisien Alfa
 $r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas bebas (db) = n-2
9. Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r, dengan tingkat signifikansi 0,05
 Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan reliabel,
 Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

3.7 Pengujian Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Homogenitas

Peneliti menggunakan uji homogenitas untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Untuk menguji homogenitas suatu data maka penulis menggunakan uji burlett.

Nilai hitung diperoleh dengan rumus:

$$X^2 = (\ln 10)[B - (\sum db \cdot \log S_i^2)]$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

Db = $n-1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\log S^2 \text{ gab}) (\sum db_i)$

$$S^2 \text{ gab} = \text{Varians gabungan} = S^2 \text{ gab} = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians menurut Ating dan Sambas Ali Muhidin (2006: 294-295):

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

TABEL 3.6
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	$db=n-1$	S_i^2	$\log S_i^2$	$Db \cdot \log S_i^2$	$Db \cdot S_i^2$
1					
2					

3. Menghitung varians gabungan. Dengan rumus : $S^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$
4. Menghitung Log dari varians gabungan
5. Menghitung nilai Barlett
6. Menghitung nilai X^2
7. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0.05$ dan $db = k-1$, dimana k adalah banyaknya indikator
8. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut:
 - Nilai X^2 hitung $<$ nilai X^2 tabel, H_0 diterima (varians data dinyatakan homogeny)
 - Nilai X^2 hitung \geq nilai X^2 tabel, H_0 ditolak (varians data dinyatakan tidak homogeny)

3.7.2 Uji Linieritas

Asumsi linieritas dapat diterangkan sebagai asumsi yang menyatakan hubungan antar variabel yang hendak dianalisis itu mengikut garis lurus. Artinya, peningkatan atau penurunan kuantitas di satu variabel, akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya. Dengan demikian dapat dikemukakan juga bahwa kuatnya hubungan antara dua variabel belum tentu diikuti oleh kuatnya estimasi hubungan kedua variabel tersebut.

Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi adalah:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b|a)}$), dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg (bla)}} = JK_{\text{reg (bla)}}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK res) dengan rumus:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n - 2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK E) dengan rumus:

$$JK E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (RJK TC) dengan rumus:

$$JK_{\text{TC}} = JK_{\text{res}} - JK E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK TC) dengan rumus:

$$RJK_{\text{TC}} = \frac{JK_{\text{TC}}}{K - 2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat eror (RJK E) dengan rumus:

$$RJK E = \frac{JK E}{n - k}$$

12. Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{\text{TC}}}{RJK E}$$

13. Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier

14. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(db_{\text{TC}}, db E)}$ dimana $db_{\text{TC}} = k - 2$ dan $db E = n - k$

15. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

- Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka data dinyatakan berpola linier
- Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka data dinyatakan berpola tidak linier

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, sehingga yang diungkapkan oleh Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011:158).

Teknik analisis data dalam penelitian, dibagi menjadi dua yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial (Uep dan Sambas Ali Muhidin, 2011:159). Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

3.8.1 Prosedur Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka secara garis besar menurut Sugiyono (2010: 74). Langkah-langkah pengolahan data yaitu:

1. Editing, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian secara menyeluruh.
2. Skoring, yaitu pemberian skor atau bobot terhadap item-item kuesioner berdasarkan pola scoring sebagai berikut

TABEL 3.7
Pola Skoring Kuesioner Skala Lima

Alternative Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor pernyataan negatif

Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

3. Tabulasi, yaitu perekapan data hasil scoring pada langkah ke dua ke dalam tabel seperti berikut:

TABEL 3.8
Tabulasi Data Penelitian

Responden	Skor Item							Total	
	1	2	3	4	5	6	n	
1									
N									

4. Analisis, analisis data yang digunakan terdiri dari dua jenis yakni (1) analisis deskriptif untuk variabel yang bersifat kualitatif, (2) analisis kuantitatif untuk pengujian hipotesis.
5. Transformasi data, hal ini dilakukan karena penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasional variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Mehtode of successive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131). Menurut Sugiyono (2010:70) untuk mengubah data ordinal menjadi interval dapat menggunakan bantuan Microsof Excel. Langkah-langkah untuk mensformasikan data tersebut adalah sebagai berikut:

- Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
- Klik "*Analyze*" pada lembar menu Bar
- Klik "*Successive Interval*" pada menu *analyze*, hingga muncul kotk dialog "*method of Successive Interval*"

- Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *data range* pada kotak dialog input, dengan cara memblok skor yang akan dirubah skalanya.
- Pilih kotak dialog tersebut, kemudian *check list (√) Input Label In First now*
- Pada *option min Valua* isikan/ pilih 1 dan max value isikan/pilih 5.
- Masih pada *option, Check list (√) display summary*.
- Selanjutnya pada *output*, tentukan *cell output*, hasilnya akan ditempatkan dimana lalu klik “OK”.

3.8.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikansinya (Sugiyono.2010:144)

Untuk mengetahui gambaran pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dengan menggunakan bantuan software Excel 2007, yaitu:

1. perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab terhadap alternative jawaban yang tersedia.
2. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden
3. Buatlah tabel distribusi frekuensi.

TABEL 3.9
Distribusi Frekuensi

NO	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu		
2	Sering		
3	Kadang-kadang		
4	Jarang		
5	Tidak Pernah		

4. Buat grafik

Dengan penyajian data melalui tabel yang kemudian dipersentasekan dan dibuat grafiknya, maka akan terlihat gambaran pengaruh pemberian kompensasi terhadap kinerja guru di SMK Sangkuriang Cimahi.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan data penelitian, digunakan kriteria tertentu mengacu pada rata-rata skor kategori angkat yang diperoleh responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala liker dan digunakan dalam penelitian ini. Melalui perhitungan frekuensi skor jawaban responden pada setiap alternative jawaban angket, sehingga diperoleh persentase jawaban setiap alternative jawaban dan skor rata-rata. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

TABEL 3.10
Kriteria Analisis Data Deskriptif

Retang	Penafsiran	
	Variabel X	Variabel Y
1,00-1,49	Sangat tidak baik	Sangat rendah
1,50-2,49	Tidak baik	Rendah
2,50-3,49	Cukup	Sedang
3,50-4,49	Baik	Tinggi
4,50,5,49	Sangat baik	Sangat Tinggi

Bunga Edita H . Sipayung, 2013

Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Di SMK Sangkuriang 1 Cimahi (Survey Pada Guru Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi Jaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Diadaptasi dari skor kategori

3.9 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh gambaran mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel X (kompensasi) terhadap variabel Y (kinerja guru), maka dilakukan pengujian atas tingkat keberartian korelasi perhitungan tersebut.

Alat yang digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua Variabel bebas terhadap satu Variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara Variabel bebas terhadap suatu Variabel terikat) pada penelitian ini, maka alat yang digunakan ialah analisis regresi linier sederhana. Langkah-langkah pengujian hipotesis ini, sebagai berikut :

3.9.1 Merumuskan Hipotesis Statistik

Permasalahan yang dirumuskan adalah seberapa besarkah pengaruh Kompensasi terhadap kinerja guru di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

Pada penelitian ini, alat yang digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu menggunakan analisis regresi linear sederhana. Langkah-langkah uji keberartian regresi adalah sebagai berikut (Ating Somantri dan Sambas, 2006:245):

1. Menentukan rumus hipotesis H_0 dan H_1 :

$H_0: \beta = 0$ tidak ada pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

$H_1: \beta \neq 0$ terdapat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

2. Membuat Persamaan Regresi

Persamaan regresi sederhana menurut Sugiyono (2008;270) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = satuan bilangan yang merupakan nilai Y jika X = 0/konstanta

b = koefisien regresi

Menurut Sugiyono (2008;272) rumus untuk menghitung nilai a dan b adalah sebagai berikut :

Harga a dihitung dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = Y = bX$$

Harga b dihitung dengan rumus

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana : n = jumlah dari sampel.

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

3. Uji Signifikansi Regresi

Langkah-langkah yang dilakukan untuk uji signifikansi yaitu sebagai berikut :

1. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{Reg [b/a]}$), dengan rumus : $RJK_{Reg [b/a]} = JK_{Reg [b/a]}$
2. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}), dengan rumus : $JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg [b/a]} - JK_{Reg [a]}$
3. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus : $RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{N-2}$
4. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus : $F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg [b/a]}}{RJK_{Res}}$

- 5) Merencanakan nilai kritis (α) yaitu 0,05 dengan derajat kebebasan untuk $db_{res} = 1$ dan $db_{reg} = n - 2$
- 6) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{reg}(b/a)(db_{res}))}$
- 7) Membuat kesimpulan

3.9.2 Menghitung Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

Untuk mengetahui hubungan variabel X (kompensasi) dengan variabel Y (kinerja guru) dicari dengan menggunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Nilai koefisien korelasi kemudian dikonsultasikan dengan tabel Guilford tentang batas-batas (r) untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel X dan variabel Y. Maka dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti yang dituangkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 11
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000 sampai dengan 0,199	Korelasi sangat rendah (diabaikan/dianggap tidak ada)
0,200 sampai dengan 0,399	Korelasi rendah
0,400 sampai dengan 0,599	Korelasi sedang
0,600 sampai dengan 0,799	Korelasi tinggi
0,800 sampai dengan 1,000	Korelasi sangat sangat tinggi

Sumber: Ating Somantri dan Sambas (2006:341)

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh Variabel kompensasi terhadap kinerja guru maka digunakan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu, $KD = r^2 \times 100\%$ (Ating Somantri dan Sambas, 2006:341). Dengan r^2 dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

Adapun dalam perhitungannya penulis menggunakan bantuan Software *Microsoft Office Excel 2007*.

3.9.3 Koefisien Determinasi

Agar diketahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan atau pengaruh variabel kompensasi terhadap kinerja guru maka digunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut: $KD = r^2 \times 100\%$

Dengan r^2 dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2} \quad \text{Riduwan (2005:127)}$$